

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 LANGKAH – LANGKAH PEMECAHAN MASALAH

Adapun langkah-langkah metode penelitian adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang masalah.

Sebelum melakukan penelitian kita harus mengetahui apa yang melatar belakangi kita dalam membuat penelitian.

2. Penelitian dilakukan dengan melakukan studi pustaka dan studi lapangan yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Studi Pustaka.

Langkah ini dilakukan awal penelitian, dengan mengumpulkan semua literature – literature yang dibutuhkan dan berkaitan dengan materi penelitian.

Dari hasil studi pustaka ini dapat diperoleh teori – teori serta rumus – rumus yang ada.

b. Studi Lapangan.

Dalam studi ini kita melakukan pengamatan langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder di lapangan. Studi ini dilakukan untuk mengakuratkan data – data yang akan diolah dalam penelitian ini.

3. Perumusan Masalah.

Dalam perumusan masalah, kita mengidentifikasi masalah – masalah apa yang terjadi di perusahaan tempat kita melakukan penelitian sesuai dengan apa yang ingin kita teliti. Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah masalah *peningkatan dan pengembangan strategi kinerja perusahaan*.

Dalam langkah – langkah penyelesaian masalah, meliputi tahapan tahapan sebagai berikut :

4. Pengumpulan Data.

Adapun data yang dikumpulkan adalah data yang dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu :

- a. Sejarah Perusahaan.
- b. Struktur Organisasi Perusahaan.
- c. Visi & Misi Perusahaan.

5. Pengolahan data.

Pengolahan data dapat diurutkan sebagai berikut :

- a. Persepektif Finansial.

Untuk lebih memperjelas dan mengidentifikasi perspektif finansial maka dihitung :

- Profitabilitas dengan langkah awal menghitung profit margin, ROI & ROE.

- Likuiditas dengan menghitung perputaran piutang dan perputaran aktiva berdasarkan laporan laba rugi tahun 2007 & 2008 di PT. X.

b. Perspektif pelanggan

Untuk lebih memperjelas dan mengidentifikasi perspektif pelanggan maka diawali dengan langkah – langkah :

- Penyusunan dan penyebaran kuisisioner terhadap pelanggan.
- Setelah penyebaran kuisisioner, dilakukan pengujian validitas dengan menghitung rata – rata dari jumlah total kuisisioner yang merupakan derajat kesesuaian yang dapat dihitung menggunakan koefisien korelasi.
- Dari hasil pengujian validitas, bila tidak memenuhi standar item tersebut dibuang, tetapi bila memenuhi standar maka dilakukan langkah selanjutnya dengan pengujian reliabilitas berdasarkan data hasil penelitian.

c. Perspektif Proses Internal Bisnis

Untuk lebih memperjelas dan mengidentifikasi perspektif proses internal bisnis dapat menggunakan analisis SWOT dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor – faktor menjadi dua bagian yaitu internal dan eksternal.

2. Membuat matriks komparatif urgensi internal dan eksternal.
 3. Membuat matrik evaluasi keterkaitan faktor internal dan eksternal.
 4. Membuat peta posisi kekuatan perusahaan.
- d. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Untuk lebih memperjelas dan mengidentifikasi perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pada kepuasan karyawan maka diawali dengan langkah – langkah :

- Penyusunan dan penyebaran kuisioner terhadap karyawan.
- Setelah penyebaran kuisioner, dilakukan pengujian validitas dengan menghitung rata – rata dari jumlah total kuisioner yang merupakan derajat kesesuaian yang dapat dihitung menggunakan koefisien korelasi :
- Dari hasil pengujian validitas, bila tidak memenuhi standar item tersebut dibuang, tetapi bila memenuhi standar maka dilakukan langkah selanjutnya dengan pengujian reliabilitas berdasarkan data hasil penelitian.

6. Kerangka Balanced Scorecard

Hasil dari pengolahan data dianalisa untuk memberikan masukan ataupun usulan perbaikan yang berguna untuk meningkatkan kinerja di perusahaan tersebut.

7. Kuisisioner Web of Change

Hasil dari kerangka balanced scorecard di buat kuisisioner berdasarkan metode web of Change secara internal.

8. Pemilihan dan penerapan Intervensi – Intervensi

Hasil dari kuisisioner web of change menghasilkan beberapa intervensi – intervensi. Langkah selanjutnya adalah melakukan pemilihan alternatif intervensi – intervensi ..

9. Panduan Rencana Intervensi

Dari hasil pemilihan intervensi, selanjutnya dilakukan pembuatan panduan rencana intervensi dengan menggunakan schedule berupa gantt chart rencana intervensi.

10. Nilai Pencapaian Target

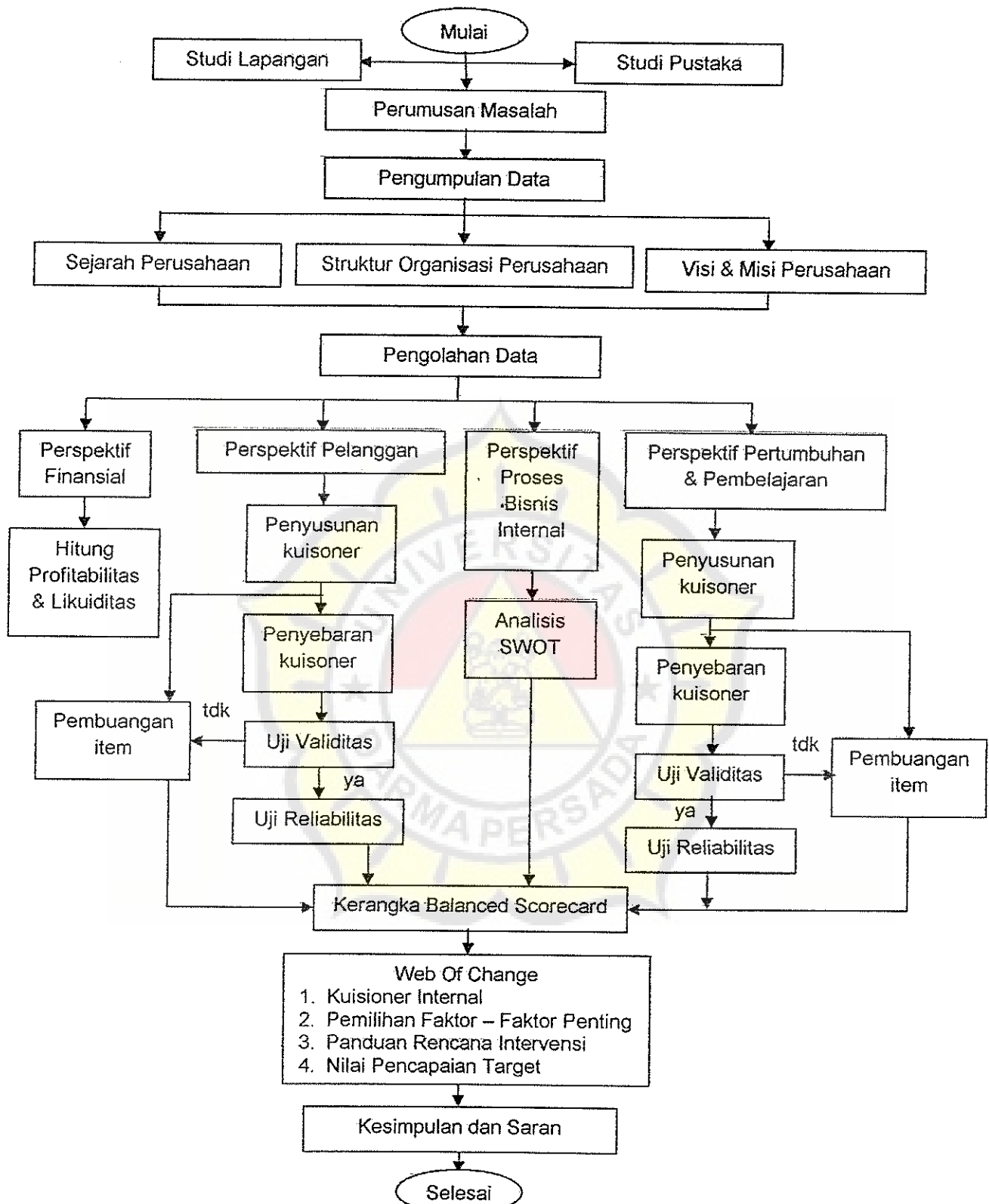
Intervensi – intervensi yang terdapat dalam panduan rencana intervensi dikorelasikan dengan faktor – faktor permasalahan yang terdapat pada dimensi model untuk mendapatkan prediksi nilai pencapaian target.

11. Kesimpulan dan Saran.

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh disertai dengan saran – saran yang diusulkan peneliti kepada perusahaan.

12. Selesai.

3.2 KERANGKA PEMECAHAN MASALAH



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah